

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Sedangkan metode verifikatif adalah analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang akan melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2019).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana literasi keuangan, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat usia produktif di Kota Bandung dan memverifikasi kebenaran hipotesis mengenai bagaimana hubungan antara literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

B. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2020) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan *locus of control*.

- a. Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang di mana berperan penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.
- b. *Locus of control* diartikan sebagai keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka percaya bahwa peristiwa atau kejadian yang terjadi disebabkan oleh individu itu sendiri atau terdapat pengaruh dari luar.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari perilaku merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, hingga menyimpulkan (Kholilah & Iramani, 2013).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Item
Literasi Keuangan	1. <i>General Knowledge</i> (Pengetahuan Umum)	Interval	1,2,3
	2. <i>Savings and Borrowing</i> (Tabungan dan Pinjaman)		4,5,6,7,8
	3. <i>Insurance</i> (Asuransi)		9,10,11

Variabel	Indikator	Skala	Item
	4. <i>Investments</i> (Investasi)		12,13,14
<i>Locus of Control</i>	1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan	Interval	1,2,3
	2. Perasaan dalam menjalani hidup		4,5,6
	3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan		7,8,9
	4. Kemampuan mewujudkan ide		10,11,12
	5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan		13,14,15
	6. Kemampuan menyelesaikan masalah		16,17,18
	7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari		19,20,21
Perilaku Pengelolaan Keuangan	1. <i>Consumption</i> (Konsumsi)	Interval	1,2,3
	2. <i>Cash Flow Management</i> (Manajemen Arus Kas)		4,5,6
	3. <i>Credit Management</i> (Manajemen Utang)		7,8,9
	4. <i>Savings and Investment</i> (Tabungan dan Investasi)		10,11,12,13,14,15

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2023, total populasi penduduk kota Bandung adalah sebanyak 2.506.603. Badan Pusat Statistik mengelompokkan penduduk Kota Bandung berdasarkan umur dan jenis kelamin. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Kelompok Umur	Perempuan	Laki - Laki	Total
0 – 4	91.478	87.842	179.320
5 – 9	90.967	87.238	178.205
10 – 14	94.143	89.465	183.608
15 – 19	102.936	97.094	200.030
20 – 24	104.518	102.112	206.630
25 – 29	101.712	100.864	202.576

Kelompok Umur	Perempuan	Laki - Laki	Total
30 – 34	98.939	96.291	195.230
35 – 39	96.151	91.974	188.125
40 – 44	97.216	92.732	189.948
45 – 49	91.481	89.183	180.664
50 – 54	79.473	79.913	159.386
55 – 59	68.582	71.182	139.764
60 – 64	54.232	57.850	112.082
65 - 69	40.620	44.631	85.251
70 - 74	26.609	30.665	57.274
75 +	20.179	28.331	48.510
Jumlah	1.259.236	1.247.367	2.506.603

Sumber: Badan Pusat Statistik (tahun 2023)

Tabel 3. 3
Jumlah Penduduk Masyarakat Usia Produktif Kota Bandung

Kelompok Umur	Perempuan	Laki - Laki	Total
20 – 24	104.518	102.112	206.630
25 – 29	101.712	100.864	202.576
30 – 34	98.939	96.291	195.230
35 – 39	96.151	91.974	188.125
40 – 44	97.216	92.732	189.948
Jumlah	498.536	483.973	982.509

Sumber : Badan Pusat Statistik (tahun 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* (juga dikenal sebagai *Haphazard Sampling* atau *Accidental Sampling*) adalah jenis pengambilan sampel nonprobabilitas atau nonrandom sampling di mana anggota populasi target yang memenuhi kriteria praktis tertentu, seperti aksesibilitas yang mudah, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesediaan untuk berpartisipasi diikutsertakan untuk tujuan penelitian. Hal ini juga mengacu pada subjek penelitian dari populasi yang mudah

diakses oleh peneliti. (Etikan et al., 2016). Perhitungan pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Hamid et al., 2019)

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{982.509}{982.509 \times (0,05)^2 + 1} = 399,83$$

Dengan perhitungan tersebut jumlah sampel diperoleh sebanyak 399,83 dan dibulatkan menjadi 400 masyarakat usia produktif di Kota Bandung dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Responden berusia antara 20-40 tahun
- b. Responden berdomisili di Kota Bandung

Peneliti mengambil usia 20-40 tahun karena para perencana keuangan menganggap rentang usia 20-40 tahun sebagai fase dimana individu yang bekerja menukarkan keahliannya atau waktunya dengan bekerja untuk menghasilkan uang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari sumber data yang dapat digunakan dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2020) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan /pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini angket berisi beberapa pertanyaan/pernyataan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel literasi keuangan, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam angket ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala numerik (*numerical scale*) di mana pilihan jawaban disajikan berbentuk angka. Ketentuan dalam penilaian skala numerik seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5

(Sekaran & Bougie, 2016)

Adapun skor terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Angka 5 untuk pernyataan/pertanyaan dengan nilai positif sangat tinggi
- Angka 4 untuk pernyataan/pertanyaan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 untuk pernyataan/pertanyaan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 untuk pernyataan/pertanyaan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 untuk pernyataan/pertanyaan dengan nilai positif sangat rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini

pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hamid et al., 2019)

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subyek dalam setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum XY$ = Jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total
- N = Jumlah responden uji coba

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian signifikan (valid)
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak signifikan (tidak valid)

1) Uji Validitas Item Instrumen Literasi Keuangan

Pengujian instrumen penelitian literasi keuangan (X_1) menggunakan rumus *product moment* Pearson dengan menggunakan *software IBM SPSS Versi 26 for windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden diluar sampel dengan jumlah 14 pernyataan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan :

Tabel 3. 5
Validitas Item Literasi Keuangan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	0,361	Valid
2	0,743	0,361	Valid
3	0,879	0,361	Valid
4	0,796	0,361	Valid
5	0,811	0,361	Valid
6	0,614	0,361	Valid
7	0,479	0,361	Valid
8	0,693	0,361	Valid
9	0,758	0,361	Valid
10	0,705	0,361	Valid

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
11	0,801	0,361	Valid
12	0,719	0,361	Valid
13	0,868	0,361	Valid
14	0,665	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 5 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa, dari 14 item pernyataan yang diujicobakan kepada 30 responden semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh item pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Item Instrumen *Locus of Control*

Pengujian instrumen penelitian *locus of control* (X_2) menggunakan rumus *product moment* Pearson dengan menggunakan *software IBM SPSS Versi 26 for windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden diluar sampel dengan jumlah 21 pernyataan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel *locus of control* :

Tabel 3. 6
Validitas Item *Locus of Control*

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,812	0,361	Valid
2	0,507	0,361	Valid
3	0,831	0,361	Valid
4	0,721	0,361	Valid
5	0,784	0,361	Valid
6	0,409	0,361	Valid
7	0,719	0,361	Valid
8	0,754	0,361	Valid
9	0,827	0,361	Valid
10	0,699	0,361	Valid
11	0,830	0,361	Valid
12	0,787	0,361	Valid
13	0,804	0,361	Valid
14	0,755	0,361	Valid
15	0,752	0,361	Valid
16	0,778	0,361	Valid
17	0,839	0,361	Valid
18	0,757	0,361	Valid
19	0,870	0,361	Valid
20	0,866	0,361	Valid
21	0,791	0,361	Valid

Sumber :Lampiran 5 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa, dari 21 item pernyataan yang diujicobakan kepada 30 responden semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh item pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Item Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian instrumen penelitian untuk perilaku pengelolaan keuangan (Y) menggunakan rumus *product moment* Pearson dengan menggunakan *software IBM SPSS Versi 26 for windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden diluar sampel dengan jumlah 15 pernyataan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan :

Tabel 3. 7
Validitas Item Perilaku Pengelolaan Keuangan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,686	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid
3	0,639	0,361	Valid
4	0,389	0,361	Valid
5	0,672	0,361	Valid
6	0,695	0,361	Valid
7	0,532	0,361	Valid
8	0,682	0,361	Valid
9	0,773	0,361	Valid
10	0,635	0,361	Valid
11	0,448	0,361	Valid
12	0,641	0,361	Valid
13	0,477	0,361	Valid
14	0,756	0,361	Valid
15	0,767	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 5 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa, dari 15 item pernyataan yang diujicobakan kepada 30 responden semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh item pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Talitha Zhafirah, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2019) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

- Rumus untuk mencari varian setiap item :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

- Rumus untuk mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

N = Jumlah responden

- Rumus untuk menghitung reliabilitas instrumen dengan Alfa

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Setelah diperoleh r_{hitung} tersebut kemudian dihubungkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dihitung menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 26 for Windows*. Berikut adalah hasil perhitungan uji realibilitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	0,930	0,361	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,962	0,361	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,883	0,361	Reliabel

Sumber : Lampiran 6 (Data diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.8 r_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk masing - masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang menunjukkan hasil lebih besar dari r_{tabel} sehingga dianggap reliabel. Hal tersebut berarti penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistika inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung. Langkah-langkah untuk menggambarkan ketiga variabel, baik secara keseluruhan maupun setiap indikator sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan format sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Total
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel penelitian dengan langkah sebagai berikut :
 - a) Menentukan skor tertinggi dan terendah dari jawaban responden yang dilakukan pada langkah sebelumnya untuk setiap indikator.
 - b) Menentukan rentang kelas dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
 - c) Menentukan banyak kelas interval untuk setiap indikatornya. Banyak kelas interval dibagi menjadi tiga yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$
 - e) Menghitung frekuensi jumlah skor masing-masing kategori berdasarkan panjang kelas yang telah ditentukan
 - f) Menghitung persentase masing-masing frekuensi
 - g) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3. 10
Format Interval dan Kriteria Penelitian

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33

Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran baik berdasarkan setiap variabel atau setiap indikator
- 5) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kriteria Deskriptif Variabel Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Literasi Keuangan	1. <i>General Knowledge</i> (Pengetahuan Umum)	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan umum keuangan yang dimiliki kurang baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan umum keuangan yang dimiliki cukup baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan umum keuangan yang dimiliki baik
	2. <i>Savings and Borrowing</i> (Tabungan dan Pinjaman)	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan tabungan dan pinjaman yang dimiliki kurang baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan tabungan dan pinjaman yang dimiliki cukup baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan tabungan dan pinjaman yang dimiliki baik
	3. <i>Insurance</i> (Asuransi)	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan asuransi yang	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan asuransi yang	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan asuransi yang dimiliki baik

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dimiliki kurang baik	dimiliki cukup baik	
	4. <i>Investments</i> (Investasi)	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki kurang baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki cukup baik	Masyarakat menilai bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki baik
<i>Locus of Control</i>	1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan	Masyarakat menilai bahwa kepercayaan memiliki kendali langsung atas keputusan keuangan kurang baik	Masyarakat menilai bahwa kepercayaan memiliki kendali langsung atas keputusan keuangan cukup baik	Masyarakat menilai bahwa kepercayaan memiliki kendali langsung atas keputusan keuangan bersifat baik
	2. Perasaan dalam menjalani hidup	Masyarakat menilai bahwa perasaan tergantung pada tindakan dan keputusan mereka bersifat kurang baik	Masyarakat menilai bahwa perasaan tergantung pada tindakan dan keputusan mereka bersifat cukup baik	Masyarakat menilai bahwa perasaan tergantung pada tindakan dan keputusan mereka bersifat baik
	3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengubah arah hidup sendiri melalui tindakan dan keputusan pribadi bersifat kurang baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengubah arah hidup sendiri melalui tindakan dan keputusan pribadi bersifat cukup baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengubah arah hidup sendiri melalui tindakan dan keputusan pribadi bersifat baik

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	4. Kemampuan mewujudkan ide	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengimpleme-ntasikan ide-ide menjadi kenyataan bersifat kurang baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengimpleme-ntasikan ide-ide menjadi kenyataan bersifat cukup baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk mengimpleme-ntasikan ide-ide menjadi kenyataan bersifat baik
	5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan	Masyarakat menilai keyakinan kuat bahwa masa depan mereka ditentukan oleh tindakan dan keputusan pribadi bersifat kurang baik	Masyarakat menilai keyakinan kuat bahwa masa depan mereka ditentukan oleh tindakan dan keputusan pribadi bersifat cukup baik	Masyarakat menilai keyakinan kuat bahwa masa depan mereka ditentukan oleh tindakan dan keputusan pribadi bersifat baik
	6. Kemampuan menyelesaikan masalah	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang terjadi bersifat kurang baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang terjadi bersifat cukup baik	Masyarakat menilai bahwa kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang terjadi bersifat tinggi
	7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari	Masyarakat menilai bahwa tanggung jawab dalam kontrol keuangan sehari hari mereka	Masyarakat menilai bahwa tanggung jawab dalam kontrol keuangan sehari hari mereka	Masyarakat menilai bahwa tanggung jawab dalam kontrol keuangan sehari hari mereka bersifat baik

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		bersifat kurang baik	bersifat cukup baik	
Perilaku Pengelolaan Keuangan	1. <i>Consumption</i> (Konsumsi)	Masyarakat memiliki pengeluaran konsumsi tidak yang baik	Masyarakat memiliki pengeluaran konsumsi cukup baik	Masyarakat memiliki pengeluaran konsumsi yang baik
	2. <i>Cash Flow Management</i> (Manajemen Arus Kas)	Masyarakat memiliki perencanaan arus kas yang kurang baik	Masyarakat memiliki perencanaan arus kas yang cukup baik	Masyarakat memiliki perencanaan arus kas yang baik
	3. <i>Credit Management</i> (Manajemen Utang)	Masyarakat memiliki penggunaan kredit yang kurang baik	Masyarakat memiliki penggunaan kredit yang cukup baik	Masyarakat memiliki penggunaan kredit yang baik
	4. <i>Savings and Investment</i> (Tabungan dan Investasi)	Masyarakat memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi kurang baik	Masyarakat memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi cukup baik	Masyarakat memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi baik

b. Statistika Inferensial

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujian tersebut dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk menguji kebenaran bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki kekonsistenan, ketetapan, dan tidak terjadinya bias. Uji asumsi klasik dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik

parametris atau statistik inferensial (Hamid et al., 2019) . Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Metode *Kolmogorov Smirnov* ini menggunakan pengujian dua sisi yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5%. Deteksi kenormalan dilakukan dengan kriteria yang sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi yang diperoleh $\leq 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Hamid et al., 2019). Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* dengan dua cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila dua variabel eksogen atau lebih mempunyai hubungan atau korelasi yang sangat kuat, sehingga sulit membedakan pengaruh variabel-variabel tersebut (Hamid et al., 2019). Kriteria pengujian multikolinearitas sebagai berikut :

- Jika nilai toleransi $\leq 0,1$ atau *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas
- Jika nilai toleransi $> 0,1$ atau *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan model regresi atau perbedaan residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya (Ghozali, 2018). Jika varian dari residual penelitian tetap dengan penelitian lain maka dapat dikatakan homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mengalami homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis datar heteroskedastisitas dengan scatterplot dapat dilihat sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu, misalnya seperti titik -titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan
- Jika tidak ditemukan pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Multipel

Menurut Sugiyono (2019) analisis linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), *locus of control* (X_2), terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Menurut Sugiyono persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2019:308)

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan)

a = Koefisien konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Literasi Keuangan)

Talitha Zhafirah, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_2 = Variabel bebas (*Locus of Control*)

e = error

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a) Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Menurut Sudjana (2003), uji keberartian regresi linier multipel dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati. Adapun hipotesis dalam uji F dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Model Regresi tidak berarti

H_1 : Model Regresi berarti

Rumus pengujian uji F dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

(Lind et al., 2012:525)

Keterangan:

SSR = *Sum of Squares Regression*

SSE = *Sum of Squares for Error*

k = jumlah variabel

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian dilakukan dengan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Talitha Zhafirah, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji t perlu dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis 1

- $H_0 : \beta_1 = 0$, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- $H_1 : \beta_1 > 0$, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis 2

- $H_0 : \beta_2 = 0$, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- $H_1 : \beta_2 > 0$, *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Rumus yang digunakan untuk melakukan dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{b_i - 0}{S_{b_i}}$$

(Lind et al., 2012:527)

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar error

Langkah-langkah serta rumus yang digunakan untuk mencari standar error adalah:

$$S_{b_i} = \frac{S_{yx}}{\sqrt{SS_{xx}}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{SSE}{n - 2}}$$

$$SS_{xx} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

Kemudian nilai t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan atau $dk = n - (k + 1)$, dimana

n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai persentase variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan, atau diperhitungkan, oleh variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SS\ Total}$$

(Lind et al., 2012)

Keterangan :

- R^2 = koefisien determinasi
- SSR = Jumlah kuadrat regresi
- SST = Jumlah kuadrat total